

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Dai Nippon Printing Indonesia, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi, komunikasi dan motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 57,4% artinya bahwa variabel independen Kompetensi  $X_1$ , Komunikasi  $X_2$ , dan Motivasi Kerja  $X_3$  dapat menjelaskan variabel Semangat Kerja  $Y$ . Disamping itu kompetensi, komunikasi dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan PT Dai Nippon Printing Indonesia.
2. Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja karyawan yang ditunjukkan nilai oleh  $R^2$  sebesar 32,5% artinya bahwa variabel independen Kompetensi  $X_1$  dapat menjelaskan variabel Semangat Kerja  $Y$ . Disamping itu kompetensi karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap semangat kerja artinya semakin meningkat kompetensi karyawan akan meningkat pula semangat kerja karyawan PT Dai Nippon Printing Indonesia.
3. Komunikasi mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar sebesar 34,9% artinya bahwa variabel

independen Komunikasi  $X_2$  dapat menjelaskan variabel Semangat Kerja Y. Komunikasi memiliki pengaruh yang positif artinya semakin meningkat komunikasi antar karyawan dengan pimpinan akan meningkat pula semangat kerja karyawan PT Dai Nippon Printing Indonesia.

4. Motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 28,4% artinya bahwa variabel independen Motivasi Kerja  $X_3$  dapat menjelaskan variabel Semangat Kerja Y. Motivasi kerja juga mempunyai pengaruh positif terhadap semangat kerja artinya semakin meningkat motivasi kerja karyawan akan meningkat pula semangat kerja karyawan PT Dai Nippon Printing Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Dai Nippon Printing Indonesia maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi, komunikasi dan motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja karyawan PT Dai Nippon Printing Indonesia, oleh karena itu disarankan manajemen PT Dai Nippon Printing Indonesia dapat ditingkatkan kompetensi karyawan melalui peningkatan sikap karyawan, peningkatan pengetahuan karyawan serta peningkatan

ketrampilan karyawan. Dengan cara memberikan pelatihan pada karyawan, membuat lingkungan kerja yang nyaman dan membangun kerjasama yang baik. Dimana hal itu akan berdampak pada peningkatan semangat kerja. Untuk membuat komunikasi terjalin dengan baik maka perlu dipererat komunikasi antar pimpinan dan karyawan, serta memberikan petunjuk yang jelas agar tidak terjadi *miss communication*. Untuk Motivasi kerja manajemen PT Dai Nippon Printing Indonesia perlu mengerti apa yang dibutuhkan karyawan, dengan tujuan agar pekerjaan lebih menarik sehingga mampu mendorong semangat kerja.

2. Pada pengaruh kompetensi terhadap semangat kerja sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi yang ada pada karyawan dan diberikan dorongan agar terus bersemangat dalam bekerja, dengan cara manajemen PT Dai Nippon Printing Indonesia membuat lingkungan kerja yang nyaman, memberikan pelatihan pada karyawan serta membangun kerjasama yang baik.
3. Pada pengaruh komunikasi terhadap semangat kerja yang harus dilakukan komunikasi antar pimpinan dan karyawan agar lebih dipererat dan atasan memberikan petunjuk yang jelas supaya tidak terjadi *miss communication* kepada karyawan serta semakin terjalin komunikasi yang baik agar karyawan bersemangat dalam bekerja dengan cara manajemen PT Dai Nippon Printing Indonesia menyediakan sarana komunikasi antara karyawan dan manajemen organisasi.

4. Pada pengaruh motivasi kerja terhadap semangat kerja yang harus dilakukan PT Dai Nippon Printing Indonesia meningkatkan motivasi kerja karyawan dengan tujuan agar mendorong semangat kerja dan memotivasi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cara manajemen PT Dai Nippon Printing Indonesia memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, memperhatikan perlengkapan kerja serta memberikan pelatihan pada karyawan.

